

PENDAHULUAN

Mikroorganisme terdapat dimana-mana, dalam tanah, debu, udara, air, maupun pada permukaan jaringan tubuh kita sendiri. Sesungguhnya kita dikelilingi oleh bakteri, fungi, protozoa, dan mikroorganisme lainnya (1). Mikroorganisme tersebut ada yang bersifat menguntungkan juga bersifat patogen yakni bisa menyebabkan infeksi.

Infeksi merupakan penyakit yang paling umum tersebar di dunia terutama di negara-negara berkembang, dimana keadaan hidup dan pelayanan kesehatan masih kurang serta kesadaran terhadap kebersihan dan kesehatan masih belum memadai. Salah satu dari infeksi tersebut adalah mikosis. Mikosis merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh jamur patogen. Pada dasawarsa terakhir, di seluruh dunia disinyalir adanya peningkatan luar biasa kasus infeksi oleh jamur (2).

Banyak pilihan obat sintetik yang dapat digunakan untuk mengatasi mikosis, baik diberikan secara tunggal maupun kombinasi. Kombinasi yang digunakan dengan indikasi yang tepat akan memberikan manfaat klinik yang besar. Namun terapi kombinasi yang tidak terarah akan meningkatkan biaya dan efek samping (3). Oleh karena itu pengembangan obat-obat tradisional yang berasal dari alam sangat penting untuk dijadikan alternatif dalam mengatasi mikosis terutama untuk menghindari efek buruk yang timbul dari obat sintetik, seperti efek samping yang berat, spektrum antijamur yang sempit, penetrasi yang buruk pada jaringan tertentu, dan munculnya jamur yang resisten (3).

Dari sekian banyak tanaman, diambil empat jenis tanaman untuk dikombinasikan satu sama lain dan diuji efeknya yaitu rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.), rimpang jahe merah (*Zingiber officinale* Roscoe var. *sunti* Val.), buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.), dan umbi bawang putih (*Allium sativum* L.).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek kombinasi dari keempat tanaman uji terhadap fungi dengan melihat bentuk hambatan di sekitar cakram/pita kertas.

Penelitian dilakukan di Laboratorium Farmakologi (Kemoterapi/Parasitologi), Sekolah Tinggi Farmasi, Institut Teknologi Bandung pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2007.

